

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memakai tipe penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu bentuk penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan bertujuan untuk menemukan masalah yang bersifat mendalam kemudian memecahkannya.¹ Riset ini ditunjukkan buat mendapatkan fakta empiris, mencoba serta menarangkan akibat kompensasi, religiusitas, keahlian kepada kinerja karyawan di Toserba Berkah dalam prespektif Islam. Sedangkan pada pendekatan ini memakai pendekatan kuantitatif. Riset kuantitatif dianggap sebagai penelitian murni yang dapat dijelaskan dengan angka-angka pasti.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni totalitas subjek riset yang mempunyai karakteristik serta kepribadian khusus yang ditetapkan oleh seseorang periset selaku pangkal informasi serta setelah itu mengutip kesimpulan bersumber pada informasi yang digabungkan. Populasi dalam riset ini berjumlah 40 karyawan pada Toserba Berkah Tahun 2021.

2. Sampel

Sampel merupakan beberapa dari populasi yang ditetapkan dengan memakai tata cara khusus serta cocok metode khusus alhasil bisa mewakili populasinya.³ Dalam riset ini, periset memakai metode sampling jenuh, ialah metode determinasi ilustrasi apabila seluruh populasi dipakai selaku ilustrasi. Perihal

¹ Bagus Eko Dono, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa, (Bogor : Guepedia, 2021), hal 22

² Muhamad Darwin, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, (Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2021), hal 13

³ Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Sosial dan Ekonomi*, (Yogyakarta :CV Andi Offset, 2021), hal 93-94

ini kerap dicoba apabila total populasi relatif kecil, ataupun riset yang mau membuat abstraksi dengan kekeliruan yang amat kecil. Sebutan ilustrasi bosan merupakan ilustrasi keseluruhan ataupun sensus, di mana seluruh badan populasi dibuat sampel.⁴ pada penelitian ini yaitu terdapat 40 karyawan di Toserba Berkah.

C. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang akan menjadi objek observasi penelitian. Artinya yang dapat di tarik dari definisi tersebut adalah bahwa dalam pencarian terdapat beberapa hal yang menjadi sasaran khususnya variabel, alhasil variabel ialah kejadian yang tengah jadi atensi riset buat dicermati ataupun dinilai. yang dimaksud dengan variabel adalah sesuatu yang bentuknya ditentukan oleh peneliti yang akan diteliti sehingga diperoleh statistic tentangnya, kemudian diambil kesimpulannya.⁵

Jadi yang diartikan variabel riset dalam riset ini merupakan seluruh suatu selaku subjek riset yang diresmikan alhasil memperoleh data buat didapat kesimpulan. Variabel riset, dalam riset kuantitatif bisa dibedakan jadi 2, ialah:

1. Variabel bebas (*independen variabel*)

Variabel bebas, ialah variabel yang pengaruhi ataupun jadi karena perubahannya ataupun tampaknya variabel dependent (terikat). Variabel bebas(X) pada riset ini kompensasi, religiusitas, dan keterampilan.

2. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat, ialah variabel yang dipengaruhi ataupun jadi dampak sebab terdapatnya elastis leluasa. Elastis terikat (Y) pada riset ini merupakan kemampuan pegawai.

⁴ Masayu Rosyidah, dkk, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021), hal 136.

⁵ Fachri Firdaus, dkk, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), Hal 56

D. Definisi Operasional

1. Kompensasi menurut Riva'i adalah sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti distribusi jasa mereka pada perusahaan. Pemberian ganti rugi merupakan salah satu pelaksanaan fungsi MSDM yang berhubungan dengan semua jenis pemberian penghargaan individual sebagai pertukaran dalam melakukan tugas. Ganti rugi adalah biaya paling utama atas pekerjaan dan kesetiaan dalam bisnis
2. Menurut Huber, Religiusitas sebagai pikiran dan keyakinan yang dimiliki seseorang untuk memandang dunia sehingga mempengaruhi pengalaman dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari
3. Menurut Robbins, keterampilan berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar (*basic ability*).
4. Menurut Robbins, kinerja merupakan suatu hasil yang harus dicapai oleh seseorang pekerja atau operator dalam suatu pekerjaan, berdasarkan kriteria tertentu yang berlaku untuk pekerjaan tertentu. Selanjutnya dikatakan bahwa kinerja organisasi masyarakat strategi, lingkungan, teknologi, dan budaya organisasi bersatu.

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala
Kompensasi	sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti distribusi jasa mereka pada perusahaan.	1. Gaji	a. balas jasa	Likert 1-5
		2. Upah	a. imbalan finansial berdasarkan jam kerja	

		3. insentif	a. imbalan langsung dibayarkan karena kinerjanya melebihi standar	
		4. Kompensasi Tidak Langsung ⁶	a. fasilitas-fasilitas b. tunjangan c. asuransi	
Religiusitas	Religiusitas sebagai pikiran dan keyakinan yang dimiliki seseorang untuk memandang dunia sehingga mempengaruhi pengalaman dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari	1. Pengetahuan	a. poin keimanan dari bermacam asal muasal.	Likert 1-5
		2. Ideology	a. Allah merupakan Dzat Yang Maha Daya.	
		3. praktik public	a. hal keagamaan dianggap penting	
		4. praktik pribadi	a. Penerapan karakter individu	

⁶ Sahli Mustofa, *Analisis Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Pada KSP Mekar Surya Karanganyar)*, Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Vol 13, No 1 2019, Hal 120

		5. pengalaman. ⁷	a. Merasakan bahwa Allah mengasihi arah kehidupan	
Keterampilan	Keterampilan berarti kemampuan untuk mengoperasikan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat yang membutuhkan kemampuan dasar.	1. <i>basic literacy</i> (keterampilan dasar)	a. Kemampuan yang wajib dipunyai	<i>Likert</i> 1-5
		2. <i>technical skill</i> (keterampilan teknis)	a. Kemampuan menggunakan digital	
		3. <i>interpersonal skill</i> (keterampilan interpersonal)	a. Kemampuan melakukan komunikasi	

⁷ Sahli Mustofa, *Analisis Pengaruh Kompensasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Pada KSP Mekar Surya Karanganyar)*, Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Vol 13, No 1 2019, Hal 120
2020, hal 25.

		4. <i>problem solving</i> (penyelesaian masalah) ⁸	a. Kemampuan seorang dalam menyelesaikan masalah	
Kinerja	kinerja merupakan suatu hasil yang harus dicapai oleh seseorang pekerja atau operator dalam suatu pekerjaan, berdasarkan kriteria tertentu yang berlaku untuk pekerjaan tertentu.	1. Kuantitas Hasil Kerja	a. Kegiatan yang di hasilkan atau di selesaikan	<i>Likert</i> 1-5
		2. Kualitas hasil kerja	a. Pengukuran tingkat kepuasan pelanggan	
		3. Ketepatan Waktu	a. Menentukan ketepatan waktu penyelesaian suatu kegiatan	

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam riset ini, tata cara penghimpunan informasi yang dipakai penulis yakni:

1. Wawancara

Wawancara ialah upaya buat memperoleh data, informasi ataupun penjelasan dengan cara langsung lewat

⁸ Nurhasanah, Pengaruh Keterampilan Kerja Dan Fasilitas Terhadap Produktivitas Kerja Persatuan Nelayan Kampung Bugis Kota Tanjungpinang, *Jurnal Bahtera Inovasi*, Vol 2, No 2, 2019, hal 85-86.

sesuatu percakapan buat sesatu studi.⁹ Peneliti mewawancarai pemilik Toserba Berkah dan Karyawan Toserba Berkah agar mendapatkan lebih banyak data atau informasi.

2. Kuesioner

Angket merupakan metode penghimpunan informasi dengan membagikan sebagian persoalan buat di isi oleh penjawab yang berikutnya dicoba analisa alhasil didapat data. Khasiat angket ialah buat mendapatkan informasi yang di idamkan. Oleh sebab itu, dalam membuat persoalan ataupun statment dalam suatu angket wajib nyata supaya dapat dimengerti oleh responden. Responden merupakan orang yang membagikan reaksi atau asumsi atau balasan atas pertanyaan yang diberikan.¹⁰ Angket yang hendak aku ambil dalam riset ini merupakan dengan tata cara tertutup sebab tanggapannya telah diadakan serta penghitungannya memakai rasio likert.

Skala likert dipakai buat mengukur tindakan, opini, serta anggapan seorang ataupun segerombol orang mengenai sesuatu kejadian. Umumnya tindakan dalam rasio likert diungkapkan mulai dari yang sangat positif hingga ke yang sangat negative.¹¹ Skala likert memakai sebagian biji persoalan buat menilai sikap individu dengan merespon 5 titik opsi pada tiap biji persoalan, ialah sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi skor 4, netral (N) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.¹²

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas merupakan keahlian sesuatu perlengkapan ukur buat menilai target ukurannya. Dalam mengitung

⁹ Fauji Sanusi, dkk, Peningkatan Kinerja Tugas Melalui Keterikatan Kerja Karyawan: Sebuah Potret Dari PT Latnusa, Tbk Cilegon, (Bandung : CV Media Sains Indonesia, 2021),hal 40.

¹⁰ Vivi Herlina, *Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2019), hal 1-2.

¹¹ Tegor, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Klaten : Lakeisha, 2019), Hal 58

¹² Vivi Herlina, *Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, hal 6.

keabsahan kepedulian dilihat pada isi serta khasiat instrument. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa teliti sesuatu percobaan melaksanakan gunanya, apakah perlengkapan ukur yang sudah disusun betul-betul sudah bisa menghitung apa yang butuh diukur. Percobaan ini bertujuan buat menghitung legal ataupun tidaknya sesuatu angket.

Patokan tes validitas merupakan dengan menyamakan angka r hitung (*pearson correlation*) dengan angka r bagan. Angka r jumlah ini esoknya yang hendak dipakai selaku tolak ukur yang melaporkan valid ataupun tidaknya item persoalan yang dipakai buat mensupport riset, hingga hendak dicari dengan menyamakan r jumlah (*pearson correlation*) kepada angka r tabelnya. Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut :

Kriteria pengujian uji validitas sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka instrument penelitian dikatakan valid
- 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka instrument penelitian dikatakan invalid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur variabel yang dipakai melalui pertanyaan/ pernyataan yang digunakan. tes reliabilitas dicoba dengan menyamakan angka *Cronbach's alpha* dengan tingkatan atau derajat signifikan yang dipakai. Tingkat/taraf signifikan yang digunakan bisa 0,5 0,6, hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut :¹³

- 1) Jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *Cronbach's alpha* $<$ tingkat signifika, maka instrument dikatakan tidak reliable

¹³ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2)*, hal 17

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

tes normalitas bermaksud buat mengenali apakah residual yang diawasi disebarkan wajar ataupun tidak. Penyaluran informasi tidak wajar, sebab ada angka berlebihan informasi yang didapat. Pada tes normalitas terdapat 2 metode yang bisa dipakai yakni:

a. Analisis Grafik

Normalitas informasi bisa diamati lewat penyebaran titik pada sumbu diagonal dari P- Plot ataupun dengan memandang histogram dari residualnya:

- 1) Bila informasi menabur di dekat garis diagonal serta menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya membuktikan pola distribusi wajar, hingga bentuk regresi penuh anggapan normalitas.
- 2) Bila informasi menabur jauh dari diagonal ataupun tidak menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogram tidak mengarahkan pola penyaluran wajar, hingga bentuk regresi tidak penuh anggapan normalitas.

b. Analisis Statistik

Pengetesan normalitas yang di dasarkan pada tes statistic non parametric *kolmogorof-smirnov* (K-S). Apabila pada hasil uji *kolmogorof-smirnov*, nilai Asymp sig (2-tailed) lebih besar dari 0,005 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidakserupaan variance dari sesuatu residual observasi ke observasi lain. buat mengetahui pertanda heteroskedastisitas, ada 2 metode yang bisa dipakai yakni:

1) Analisis Grafik

Dengan memakai diagram scatterplot. Bila informasi yang berupa titik- titik tidak membuat sesuatu pola ataupun menabur, hingga bentuk regresi tidak terserang heteroskedastisitas.

2) Analisis Statistik

Selain melalui *scatterplot*, heteroskedastisitas dapat juga dideteksi melalui uji glejser.

3. Multikolinieritas

Tes ini bermaksud buat mencoba apakah di dalam model regresi linier ditemui terdapatnya hubungan yang besar di antara elastis leluasa. Buat mengenali terdapat ataupun tidaknya multikolinieritas antar variabel dengan memandang angka dari variance inflation factor (VIF) dari tiap- tiap variabel independent kepada variabel dependent. Pengumpulan keputusannya:

- 1) $VIF > 5$, maka diduga mempunyai persoalan multikolinieritas
- 2) $VIF < 5$, maka tidak terdapat multikolinieritas
- 3) $Tolerance < 0,1$ maka di duga mempunyai persoalan multikolinieritas
- 4) $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas

Tes multikolinieritas ini cuma dipakai buat regresi linier berganda, sebab buat memandang multikolinieritas dampingi variabel independen (leluasa).

H. Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisa regresi linier berganda merupakan ikatan dengan cara linier antara 2 ataupun lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). analisa ini buat mengenali arah ikatan antara elastis bebas serta variabel terbatas. Tiap- tiap elastis bebas apakah berkaitan positif ataupun minus dengan variabel dependen. Pula buat memperhitungkan angka dari variabel dependen bila angka dari variabel independen hadapi ekskalasi ataupun penyusutan. Informasi yang dipakai umumnya bernilai istirahat ataupun perbandingan. Pertemuan regresi linier berganda yakni.¹⁴

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

¹⁴ Andung Luwihono,dkk, *Buku Ajar Instrumentasi dan Pengukuran*, (Medan : Yayasan Kita Menulis, 2021), Hal 128

- Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
- X_1 dan X_2 = variabel independen
- a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
- b = koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan).

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi ialah besarnya partisipasi variabel bebas kepada elastis tidak leluasa. Terus menjadi besar koefisien pemastian, terus menjadi besar keahlian variabel bebas (dependent) dalam menarangkan variabel tidak leluasa (independent) Angka koefisien determinasi berkisar antara nihil hingga dengan satu.

Bila nilai koefisien pemastian terus menjadi mendekatu satu, hingga akibat variabel bebas kepada variabel dependent terus menjadi kokoh, yang berarti variabel- variabel bebas membagikan nyaris seluruh data yang diperlukan buat memperhitungkan alterasi variabel terbatas, sebaliknya angka koefisien pemastian (Adjusted R^2) yang kecil berarti keahlian variabel dependen merupakan terbatas.¹⁵

3. Uji T (Uji Parsial)

Uji parsial koefisien regresi dicoba buat mengenali apakah variabel leluasa dengan cara parsial (individual) penting pengaruhi variabel terikat. tes parsial dicoba dengan menyamakan T hitung dengan T tabel alhasil kerap diucap percobaan T. T jumlah bisa dicari dengan metode :

$$t = \frac{b}{sb}$$

Pengetesan hipotesis :

- 1) Dengan membandingkan T hitung dengan T tabel
 - a. Jika $T \text{ hitung} < \text{tabel}$, H_0 diterima, H_a ditolak (tidak signifikan)

¹⁵ Sri Wahyuni, Kinerja Sharia Conformity And Profitability Index Dan Faktor Determinan, (Surabaya :Scopindo Media Pustaka, 2020), hal 79

- b. Jika $T \text{ hitung} > \text{tabel}$, H_0 ditolak H_a diterima (signifikan)
- 2) Dengan melihat angka probabilita (sig), dengan ketentuan :
 - a. Probabilita $> 0,05$, H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan)
 - b. Probabilita $< 0,05$, H_0 ditolak H_a diterima (signifikan)

4. Uji F (Uji Simultan)

Metode Anova dipakai buat mencoba penyaluran ataupun variansi means dalam elastis penjelas dengan cara simultan ataupun bersama- sama sudah penting menarangkan alterasi dari elastis yang dipaparkan. Pengetesan pertemuan dengan cara simultan ini dicoba dengan melaksanakan perbandingan antara F jumlah dengan F bagan alhasil kerap diucap selaku percobaan F. Rumus uji F adalah :

$$F = \frac{R^2(K-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$ variabel bebas secara serentak tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.

H_1 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$ variabel bebas secara serentak signifikan mempengaruhi variabel terikat.